

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam upaya peningkatan perekonomian para pengrajin akar jati di Desa Geneng melalui teori Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Jim Ife dan Frank Tesoriero tahun (2008), melalui empat konsep menunjukkan bahwa:

1. Peran pemberdayaan dalam memfasilitasi Pemerintah Kabupaten Bojonegoro telah memberikan berbagai fasilitas baik melalui fasilitas individu maupun diberikan secara kelompok, bantuan pembiayaan modal dan penyediaan bunga yang rendah namun hal ini perlu dipataui karena terkadang dalam bantuan pembiayaan seringkali tidak tepat sasaran kepada pelaku usaha yang benar- benar membutuhkan, adapun pembangunan pasar kerajinan untuk memamerkan produk, dan fasilitas pameran maupun mengikutsertakan hasil kerajinan akar jati di dalamnya, menjadikan semakin tinggi nilai produk sehingga dapat meningkatkan penjualan dan perekonomian masyarakat namun dalam penjualannya tetap dibatasi oleh Pemerintah Kabupaten Bojonegoro karena jumlah akar jati yang semakin menurun dan terbatas.
2. Peran pemberdayaan dalam edukasi di Desa Geneng, Pemerintah Kabupaten Bojonegoro mengadakan kegiatan pelatihan kepada masyarakat dalam memberdayakan kerajinan akar jati melalui, inovasi produk olahan

akar jati dengan memanfaatkan limbah sisa olahan, maupun mendesain produk agar lebih bervariasi dengan menambahkan berbagai hiasan ornamen pada produk olahan, dalam peran pemberdayaan ini pemerintah berhasil meningkatkan kualitas hasil kerajinan dan menjadikan nilai jual meningkat, selain itu limbah sisa kerajinan juga dapat dimanfaatkan maksimal, pemberdayaan melalui peran edukasi ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

3. Peran pemberdayaan dalam representatif Pemerintah Kabupaten Bojonegoro telah bekerja sama dengan berbagai pihak dalam ranah bantuan yang diperlukan untuk menunjang pengrajin dalam pengelolaan kerajinan akar jati baik kerjasama antar pemerintah, ataupun dari eksternal pemerintah seperti balai batik, bank mengenai bunga pinjaman, dan hal ini sangat membantu dalam perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, peran pemerintah dalam representasi dalam teori juga disebutkan sebagai peran advokasi, namun karena keterbatasan pemerintah menyerahkan kepada masyarakat dalam hal ini pengrajin akar jati sendiri.
4. Peran pemberdayaan dalam teknologi Pemerintah Kabupaten Bojonegoro turut membimbing dan memberikan arahan dengan melakukan beberapa kegiatan digital marketing, mengenalkan katalog secara online dan lain sebagainya sebagai media promosi untuk meningkatkan pasar dan penjualan, meskipun ada beberapa hal peran teknologi tidak terjangkau menyeluruh karena, beberapa kegiatan diadakan di pusat kabupaten sedangkan UKM akar jati yang berada di perbatasan dan jauh dari

jangkauan pemerintah kabupaten terkadang tidak dapat mengikuti pembinaan online. peran pemberdayaan dalam teknologi menjadikan produk semakin terkenal melalui pemasaran online dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Jadi, kesimpulan dari penelitian ini yaitu Peran Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Kerajinan Akar Jati di Desa Geneng Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegro sebagai Produk Unggulan Daerah telah terealisasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, meskipun demikian masih terdapat beberapa kendala dalam prosesnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang ada, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang membangun sebagai berikut:

1. perlu adanya pantauan dari pemerintah mengenai pemberian fasilitas bantuan pembiayaan kepada masyarakat agar tepat sasaran
2. Perlu diberikan edukasi terkait pemanfaatan akar pohon lain, karena semakin berkurang dan terbatasnya akar jati sehingga perlu ada alternatif dari bahan akar pohon lainnya
3. Perlu diadakanya kerjasama sosialisasi dengan lembaga ahli, tentang pengetahuan proses advokasi kepada para pengrajin akar jati pada proses pemberdayaan kerajinan akar jati jika terdapat masalah dalam proses produksi dan penjualan produk
4. Perlu adanya penyuluhan dari Pemerintah Kabupaten Bojonegoro

akan pentingnya teknologi (digital marketing) pada produk unggulan daerah di Bojonegoro secara langsung ke masyarakat terutama daerah pinggiran seperti lokasi kerajinan akar jati yang berada di perbatasan dan jauh dari jangkauan pemerintah kabupaten, sehingga upaya pemberdayaan para pelaku usaha daerah pinggiran dapat berdaya dan tidak hanya menguasai praktisi namun juga tidak gagap teknologi.